

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa pada dasarnya setiap anak atau peserta didik memiliki potensi yang dapat dikembangkan untuk dapat menunjang kemandirian anak khususnya dalam keterampilan kesiapan kerja. Keterampilan kesiapan kerja ini penting untuk dipersiapkan oleh sekolah sebelum siswa lulus dari sekolah sehingga lulusan yang hendak memasuki dunia kerja dapat memiliki kesiapan, kemampuan dan kecakapan yang sesuai dengan minat dan kemampuannya.

Dari pertanyaan penelitian dapat terjawab bahwa kesiapan kerja yang telah diupayakan oleh sekolah/guru di SLB X sudah dapat berjalan walaupun belum terealisasi secara optimal. Upaya program kesiapan sekolah yang telah diupayakan untuk mempersiapkan peserta didiknya pada dunia kerja dilakukan dengan memberikan bimbingan keterampilan vokasional yang beragam yang disesuaikan dengan kemampuan anak dan asesmen terhadap lingkungan sekitar sekolah, memberikan dukungan secara psikologis pada siswa melalui *support* dan *reinforcement*, memberikan pengalaman dan kecakapan kerja pada siswa melalui kegiatan berlatih/praktik secara rutin dan kontinu di sekolah, mendatangkan ahli profesional di bidangnya pada keterampilan tatarias maupun mengikutsertakan peserta didik pada kursus di luar sekolah dengan biaya yang ditanggung oleh sekolah. Upaya-upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam menyiapkan lulusan anak dengan hambatan kecerdasan ini telah berjalan walaupun belum optimal karena dipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor internal yang bersumber dalam diri siswa maupun faktor eksternal diantaranya bimbingan vokasional, kondisi guru maupun lingkungan masyarakat sekitar sekolah. Oleh karena itu, upaya untuk memberikan kesiapan kerja pada anak dengan hambatan kecerdasan perlu disusun suatu program yang efektif untuk dapat mendukung keberhasilan kesiapan kerja pada anak dengan hambatan kecerdasan.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi yang peneliti sampaikan adalah sebagai berikut.

5.2.1 Rekomendasi bagi Sekolah Terkait

Pihak SLB X dapat mengupayakan kesiapan kerja pada anak dengan hambatan kecerdasan melalui program kesiapan kerja dengan menyiapkan pengalaman siswa melalui sistem magang, memberikan kesiapan kerja secara psikologis melalui bimbingan karir, dan menjalin kerja sama baik dengan dunia usaha maupun dunia industri terkait melalui kontrak kerja/MOU. Dengan demikian keberhasilan program kesiapan kerja untuk menyiapkan lulusan anak dengan hambatan kecerdasan ini membutuhkan dukungan sistem yang saling terintegrasi baik antar sekolah, orang tua, maupun masyarakat sekitar sekolah.

5.2.2 Rekomendasi bagi Orang Tua

Orang tua yang memiliki anak dengan hambatan kecerdasan dapat menciptakan peluang kerja sendiri untuk pengembangan usaha mandiri dan kreatif di lingkungan rumah. Dengan demikian lulusan SMALB anak dengan hambatan kecerdasan yang belum siap bekerja dapat memanfaatkan waktu luangnya dengan belajar berwirausaha mandiri di rumah.

5.2.3 Rekomendasi bagi Pemerintah/Swasta

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada instansi pemerintah dan swasta agar seyogyanya pemerintah terus menerus mengupayakan pengembangan kerja sama dengan perusahaan-perusahaan maupun dunia industri untuk dapat menerima lulusan anak berkebutuhan khusus dalam hal ini adalah anak dengan hambatan kecerdasan sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 27 ayat (2) dan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 pasal 53 ayat (1).

5.2.4 Rekomendasi bagi Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan penelitian ini diharapkan dapat melakukan penelitian pada beberapa sekolah dengan program dan lulusan siswa yang sudah banyak diterima di dunia kerja sehingga program kesiapan kerja yang disusun dapat menjadi sebuah contoh program kesiapan kerja bagi SLB pada umumnya.